

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan untuk menunjang hasil akhir dari masalah penelitian, yaitu bagaimana guru berperan dalam mengajak siswanya memanfaatkan perpustakaan sekolah untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. Termasuk di dalamnya terdapat tempat penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel, serta teknik pengumpulan datanya. Penulis akan menyebarkan kuesioner kepada para siswa untuk mendapatkan hasil yang dibutuhkan dari penelitian ini.

#### **3.1 Tipe Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara tepat suatu individu, keadaan, gejala, atau topik tertentu, atau untuk menentukan frekuensi atau penyebaran suatu gejala atau frekuensi adanya hubungan tertentu atau suatu gejala dengan gejala lainnya. Penelitian deskriptif adalah salah satu jenis metode penelitian survei yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang utama. Dalam penelitian ini, tipe penelitian bertujuan untuk memberi gambaran mengenai perpustakaan SMA Lazuardi GIS, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di SMA Lazuardi GIS, serta peran guru dalam pemanfaatan perpustakaan SMA Lazuardi GIS.

Metode penelitian deskriptif dalam penelitian ini menggunakan penelitian survei pendapat umum. Penelitian survei merupakan suatu penelitian kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan terstruktur atau sistematis yang sama kepada banyak orang, untuk kemudian seluruh jawaban yang diperoleh peneliti dicatat, diolah, dan dianalisis. Pertanyaan terstruktur tersebut dikenal dengan istilah kuesioner (Prasetyo dan Lina, 2005: 141). Dalam pelaksanaan survei, kondisi penelitian tidak

dimanipulasi oleh peneliti. Jadi pendekatan penelitiannya adalah survei pendapat atau pernyataan siswa SMA Lazuardi GIS mengenai pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa SMA Lazuardi GIS dan peran guru dalam mengajak siswa memanfaatkan perpustakaan sekolah dengan menggunakan kuesioner.

Metode statistik yang digunakan adalah statistika deskriptif, yaitu metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu gugus data sehingga memberikan informasi yang berguna (Walpole, 1995: 2).

### **3.2 Tempat Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai “Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah: Studi Kasus Peran Guru di SMA Lazuardi *Global Islamic School*” ini akan mengambil tempat penelitian di SMA Lazuardi GIS Sawangan, Depok.

### **3.3 Objek dan Subjek Penelitian**

Objek penelitian adalah informasi mengenai perilaku dan sifat/tabiat apa yang ingin kita ketahui dari orang tersebut. Subjek penelitian adalah sumber tempat kita memperoleh keterangan, atau orang yang ingin kita ketahui perilaku dan sifat/tabiatnya itu. Sumber informasinya adalah orang yang kita tanyai (jika ditanyakan dengan menggunakan kuesioner, angket tersebut biasa disebut angket tidak langsung) (Amirin, 1993: 92).

Objek penelitian ini adalah siswa yang memanfaatkan perpustakaan sekolah dan guru yang berperan dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah di SMA Lazuardi GIS. Untuk subjek penelitian ini adalah pemanfaatan Perpustakaan SMA Lazuardi GIS dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

### 3.4 Populasi dan Sampel

Setiap penelitian sudah tentu memerlukan populasi. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2006: 80). Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah siswa SMA Lazuardi GIS yang berjumlah 140 orang.

**Tabel 1**  
**Jumlah Siswa SMA Lazuardi GIS**

Kelas	Jenis Kelas	Total Kelas	Jumlah Siswa
X	Reguler	2	47 orang
XI	IPA	2	38 orang
	IPS	1	22 orang
XII	IPA	1	21 orang
	IPS	1	12 orang
<b>Jumlah</b>		7	140 orang

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2006: 81). Untuk dapat membuat kesimpulan maka sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif. Semakin besar sampel akan menyebabkan semakin kecil kemungkinan salah menarik kesimpulan tentang populasi.

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik acak sederhana atau *simple random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Besarnya sampel dalam suatu penelitian tidak ada ketentuan mutlak, sehingga dalam penelitian ini penulis mengambil sampel dengan menggunakan Pendekatan Slovin dari sejumlah siswa yang berjumlah 140 orang. Adapun rumus dari Pendekatan Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = ukuran

N = ukuran / jumlah populasi

E = nilai kritis / batas ketelitian (persen kelonggaran/ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel)

(Sevilla, 1993: 161)

Untuk perhitungan sampel dari jumlah populasi tersebut ditetapkan tingkat kebenaran atau kepercayaan 90 % dan kesalahan sampel atau nilai kritis yang diinginkan sebesar 10 %, maka jumlah sampel dari populasi adalah:

$$n = \frac{140}{1 + 140 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{140}{2,4}$$

$$n = 58,00 \text{ (dibulatkan ke bawah)}$$

$$= 58 \text{ orang}$$

Dari perhitungan di atas, maka jumlah sampel yang akan diteliti berjumlah 58 siswa. Namun, peneliti akan melakukan pengambilan sampel terhadap 60 responden dari kelas X sampai kelas XII secara acak untuk dijadikan sampel.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena dari langkah ini akan didapat data-data yang melandasi dan mendukung proses penelitian serta akan dapat menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini proses pengumpulan data dilakukan melalui:

1. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dalam upaya untuk menggali konsep dan memahami teori-teori dari literatur serta dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian. Informasi yang diperoleh melalui studi literatur didapat dari berbagai sumber seperti buku teks, jurnal ilmiah, hasil penelitian, sumber referens, dan buku pedoman/standar baik dalam bentuk cetak maupun elektronik.

2. Kuesioner

Kegiatan pengumpulan data yang utama dalam penelitian ini adalah penyebaran kuesioner. Menurut Prasetyo dan Lina (2005: 49), kuesioner adalah suatu daftar lembaran yang berisi rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti dengan struktur yang baku. Untuk memperoleh data, angket disebarakan kepada responden. Isi pertanyaan dalam kuesioner ini dapat berupa pertanyaan tentang fakta dan pendapat dalam bentuk pertanyaan terbuka dan tertutup. Hasil kuesioner tersebut akan diolah menjadi angka-angka, tabel-tabel, analisa statistik dan pembahasan serta penarikan kesimpulan hasil penelitian. Analisa data kuantitatif dilandaskan pada hasil kuesioner tersebut (Singarimbun, 1995: 175).

Bentuk pertanyaan pada bagian awal untuk kuesioner dalam penelitian ini adalah pertanyaan semi terbuka, yaitu pertanyaan yang dilengkapi dengan alternatif jawaban sehingga responden hanya tinggal memilih salah satu jawaban namun masih ada kemungkinan tambahan jawaban yang sesuai dengan fakta dan yang dirasakan oleh responden yang bersangkutan. Pada bagian akhir dari kuesioner merupakan pertanyaan terbuka, responden diminta untuk memberikan saran dan harapannya menyangkut masalah bagaimana

guru berperan dalam mengajak siswanya memanfaatkan perpustakaan sekolah di SMA Lazuardi GIS. Kuesioner akan diberikan kepada para responden, yaitu siswa SMA Lazuardi GIS. Kuesioner akan dibagikan peneliti kepada 60 siswa SMA Lazuardi GIS untuk memperoleh data.

### 3. Wawancara

Untuk membantu kelengkapan data dalam penelitian ini digunakan juga teknik wawancara, yaitu suatu percakapan yang memiliki sebuah tujuan. Tujuan yang dimaksud adalah untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan (Berg, 2004). Wawancara akan dilakukan kepada pustakawan perpustakaan dan Wakil Kepala Sekolah bagian kurikulum. Wawancara dilakukan secara tidak terstruktur yang dimaksudkan untuk mendapatkan deskripsi mengenai profil SMA Lazuardi GIS, profil perpustakaan, struktur organisasi, pendanaan, koleksi, layanan yang tersedia di perpustakaan, serta kendala-kendala yang dihadapi oleh perpustakaan sekolah.

### 3.6 Uji Coba Kuesioner

Karena penelitian ini menggunakan pendekatan survei pendapat umum, maka alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, yang digunakan untuk mengungkapkan informasi atau data dari responden secara akurat, yaitu pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa SMA Lazuardi GIS dan peran guru dalam mengajak siswa memanfaatkan perpustakaan sekolah. Sebelum disebar kepada para responden sesungguhnya, kuesioner terlebih dahulu diuji coba untuk mengetahui validitas guna menyempurnakan kuesioner. Menurut Singarimbun (1995: 122), validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur.

Singarimbun (1995: 184) menyatakan, tidak ada patokan yang pasti untuk jumlah responden dalam uji coba. Adapun tujuan dilakukan uji coba ini adalah:

1. Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang ditemukan dalam penyebaran dan pengumpulan kuesioner.

2. Untuk mengetahui apakah para responden (siswa Lazuardi) dapat memahami isi pertanyaan yang ada dalam kuesioner.
3. Untuk memperbaiki kuesioner yang akan disebar ulang.

Hasil uji coba akan dijadikan koreksi, untuk kemudian dilakukan perbaikan terhadap kekurangannya. Dalam penelitian ini, uji coba kuesioner dilakukan pada tanggal 30 Oktober 2008 pada 10 orang siswa SMA Lazuardi GIS. Tidak ditemukan hambatan yang berarti dalam penyebaran kuesioner uji coba ini. Dari 10 kuesioner yang telah dijawab oleh responden, hanya 9 kuesioner yang diisi secara lengkap. Maka dapat disimpulkan bahwa cukup banyak siswa SMA Lazuardi GIS yang dapat memahami isi pertanyaan dalam kuesioner.

Selanjutnya kuesioner tersebut diperbaiki untuk memudahkan para responden dalam memahami maksud pertanyaan yang ada dalam kuesioner dan dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan perintah pengisian jawaban.

### **3.7 Teknik Pengolahan Data**

Setelah data dari hasil penelitian diperoleh peneliti dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, tahap selanjutnya adalah mengolah data yang telah kita peroleh. Dalam melakukan analisis data kuantitatif terdapat suatu proses dengan beberapa tahap yang sebaiknya dilakukan. Teknik pengolahan data yang digunakan adalah (Walizer, 1978: 99):

#### **1. Penyuntingan**

Seluruh data yang telah terkumpul dari hasil kuesioner dan wawancara kemudian diperiksa, apakah ada kekeliruan dalam pengisiannya atau tidak. Kegiatan ini bertujuan memeriksa kelayakan seluruh daftar pertanyaan yang dikembalikan responden, yaitu siswa SMA Lazuardi GIS. Kelayakan yang dimaksud mencakup kesesuaian jawaban responden dengan jawaban yang diberikan, kelengkapan pengisian dan konsistensi jawaban responden.

## 2. Perhitungan data

Setiap pertanyaan ditafsirkan secara sendiri-sendiri. Skor yang ada dijumlah kemudian perhitungan data dilakukan dengan menggunakan rumus persentase. Adapun rumus persentase tersebut adalah:

$$P = f/n \times 100\%$$

Keterangan: P = Persentase yang dicari  
 f = Frekuensi jawaban responden  
 n = jumlah jawaban subjek atau sampel yang diolah

Perhitungan dilakukan dengan bantuan lembar perhitungan *Microsoft Office Excel 2007*.

## 3. Tabulasi

Setelah data dihitung dan disusun, kemudian data disajikan dalam bentuk tabel dengan variabel yang dipakai serta parameter yang digunakan. Yang termasuk dalam kegiatan ini adalah kegiatan menghitung frekuensi dan persentase dan setelah jawaban terhadap keseluruhan jumlah subjek, lalu memberikan penafsiran pada nilai presentase yang diperoleh.

Untuk memudahkan penafsiran terhadap nilai presentase yang telah diolah, maka dapat digunakan ukuran penafsirannya, yaitu:

0%	= tidak satupun
1% - 25%	= sebagian kecil
26% - 49%	= hampir setengahnya
50%	= setengahnya
51% - 75%	= sebagian besar
76% - 99%	= hampir seluruhnya
100%	= seluruhnya (Wasito, 1992: 10-11).

### 3.8 Analisis Data

Data yang telah dihitung selanjutnya disusun dan disajikan dalam bentuk tabel dan diagram. Penyusunan ini dilakukan dengan cara mengelompokkan data ke dalam indikator-indikator dari variabel yang telah ditentukan. Karena jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, maka analisis data dilakukan berdasarkan data yang diperoleh lalu dijabarkan secara deskriptif kedalam kalimat-kalimat yang mudah sehingga dapat menggambarkan secara jelas keadaan atau fakta yang ada mengenai pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa SMA Lazuardi GIS dan peran guru dalam mengajak siswa memanfaatkan perpustakaan sekolah, serta kemudian diambil kesimpulan-kesimpulan.

